

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. dan Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Adrian, M., dan Nuryanto., 2014. Hubungan Status Gizi dan Asupan Besi dan Seng Terhadap Fungsi Motorik Anak Usia 2-5 Tahun. *Journal of Nutrition and Health* , 2(2)pp:3-4.
- Almatsier. 2005. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agustina,R.,Sari,T.,P.,Sastroamidjo,S.,Boove-Oudenhoven,I.M.,Feskens, E.J.M., dan Kok, F.J, 2013.Association of Food-hygiene Practices and Diarrhea Prevalence Among Indonesian Young Children From Low Socioeconomic Urban Areas. *BMC Public Health*,13(977):pp 9.
- Amare,B.,MogesB.,FantahunB., Taffes,K., Woldeyohannsen,D.,Yismaw,G.,Ayane T.,Yabutani,T., Mulu,A., Ota,F.,Kassu,A .2012. Micronutrient levels and nutritional status of school children living in Northwest Ethiopia. *Nutritional Journal*,11(108):pp 3-4
- Anisa,P.,2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Anugraheni, H.S., Kartasurya, M.I., 2012. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Journal of NutritionCollage*,1(1):pp.30 - 37.Tersediadi:<<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jnc>[diakses11 Desember 2018].
- Anshori, H., 2013. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan di Kecamatan Semarang Timur.*Journal Of Nutrition Collage*, [e-journal] 2(4):pp4 - 5.Tersedia:<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/3830> [diakses7 Januari 2019]
- Ardiyah,FO.,Rohmawati,N., Ririanty, M.,2015.Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. *Jurnal Pustaka Kesehatan* 3pp.1 [29 Juni 2019]
- Astari, L. N., 2005. Hubungan Karakteristik Keluarga ,Pola Pengasuhan,dan Kejadian Stunted Anak Usia 6-12 Bulan. *Media Gizi dan Keluarga* , 29(2):pp. 40-46.

- Atika,R; Fahrina, Y; Andini,O.P; Fauzic,R.2015. Riwayat berat badan lahir dengan kejadian stunting anak usia bawah dua tahun. *Jurnal kesehatan masyarakat nasional*, 10;pp 2 [diakses 30 Juni 2019]
- Bahmat,D.,2015.*Hubungan Asupan Seng, Vitamin A, Zat besi pada balita (24-59 bulan) dan kejadian stunting di kepulauan Nusa Tenggara (Risksdas 2010)*. Skripsi. Universitas Esa Unggul. Tersedia di <http://diglib.esaunggul.ac.id/hubuna-asupan-seng-zn-vitamin-a-zat-besi-fe-pada-balita-2459-bulan-dan-kejadian-stunting-di-kepualaun-nus-tenggara-risksdas-2010-5792.html>>[30 Juni 2019]
- Batiro, B.,Demmisie,T.,Halala,Y.,Anjulo,2017. Determinants of stunting among children aged 6-59 months at Kindo Didaye woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia: Unmatched case control study. *Plos one Journal*,10(1371):pp 2.
- Beatty,A., Nick,I. 2016. *MCC Indonesia Nutrition Project Impact Evaluation Baseline Report*. Wahington DC: Mathematica Policy Research.
- Bishwakarma, R.2011. *Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Composition*. Disertasi, University of Maryland.
- Bunga AP.,Yhona P.,Marsiswati.2017. Keanekaragaman makanan individu berhubungan erat dengan stunting pada bayi dan anak. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Volume 14(1);pp.19-26*
- Damayanti RA, Muniroh L, Farapti. 2016. Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Riwayat Pemberian ASI-Eksklusif Pada Balita Stunting dan Non-Stunting. *Media Gizi Indonesia*, Volume11(1):pp4-5
Tersedia:<https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/viewFile/4393/3004>
[diakses 2 januari 2019]
- Darteh , E. K. M., Kyereme, A. K. & Acquah, E., 2014. *Correlates of stunting among children in Ghana*, Ghana: *BMC Public Health*, Volume 14(504),pp.3-4.
- Deanna.K.,Olney, Ernesto P.,Patricia K., Kariger.,Sabra S., Khalfan., Nadra S.,Ali., James M. Tielsch.,Sunil Sazawal.,Robert B.,Darrell M.,Lindsay H. Allen.,Rebecca J., Stoltzfus.2007. Young Zanzibari Children with Iron Deficiency, Iron Deficiency Anemia, Stunting, or Malaria Have Lower Motor Activity Scores and Spend Less Time in Locomotion. *The Journal of Nutrition*, Volume 137, pp. 2.
- Depkes RI.2004. *Petunjuk Teknis PSG Anak Balita*, Jakarta: Depkes RI.

- Dinar,P.R.2017. *Perbedaan Kecukupan Protein,Zink, Kalsium,dan Vitamin D pada remaja putri stunting dan non-stunting di SMP N 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi.Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dinkes Surabaya.2014. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Suarabaya Tahun 2014*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Direktorat Gizi Masyarakat.2017. *Hasil Pemantauan Status Gizi Tahun 2016*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Keputusan Menteri Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012
- Efendhi, A., 2015. *Hubungan Kejadian Stunting Dengan Frekuensi Penyakit Ispa Dan Diare Pada Balita Usia 12-48 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Endah, M.S.,Mohhamad,J.,Neti,N.,Mei,N.S., Asupan protein, kalsium, dan fosfor pada anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 24-59 bulan.*Jurnal Gizi Klinik Indonesia*.Volume 12(2);pp 152-159
- Eunice,A.,D.Sarah.2013.An assessment of The Nutritional Status of Under Five Children in Four Districts in The Central Region of Ghana. *Asian Journal ofAgricutureanddevelopment*.2013;3;851.860.Tersedia di:<http://ageconsearch.umn.edu/record/198311> [1 Juli 2019]
- Erlien. 2008. *Penyakit Saluran Pernapasan*..Jakarta. Sunda Kelapa Pustaka
- Fahmida,U, Dillon, DHS. 2007. *Handbook Nutritional Assessment*. Jakarta: SEAMEO-TROPED RCCN UI
- Farah,O.A.,Ninna.R.,Mury.,R.2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. Vol.3(1); pp 163-170
- Fikadu,T.,Assegid, S., Dube, L., 2014. Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan District, Gurage Zone,South Ethiopia: a case.*BMC Public Health*, volume 14 (800), pp 6-7
- Fikawati, S. dan Syafiq, A. 2010. *Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia*. *Makara Kesehatan*, Vol. 14 (1) , pp. 17-24
- Fitri, L., 2018. Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, Volume 3(1), pp. 131-137.

- Gerungan, G.P., Nancy, S.H.,Dina. V.R.2014. Hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada anak usia 13-36 bulan di wilayah Puskesmas Tuminting Kota Manado.*BMC Public Health*. Volume 23(3);pp 100-110
- Gibson,R.S.2005. *Principle of Nutrition Assesment*. Second Edition. New York Oxford university Press Inc
- Hidayat,T.S., & Fuada,N. 2001.*Hubungan sanitasi lingkungan,Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia*.PGM, Volume 34(2),pp 104-113
- Kemenkes RI. 2013. Keputusan Kementrian Kesehatan RI tentang Standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak , Jakarta: Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kementerian Kesehatan RI.2011.*Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kurniasih, D., 2010. *Sehat dan bugar berkat gizi seimbang*. Jakarta: Gramedia.
- Kusuma.2013. faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 2-3 tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur).*Journal of nutrition collage*, Volume 2(4),pp: 523-530
- Kusumawati, E., Rahardjo, S. & Sari, H. P., 2015. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 9(3), pp. 5-6.
- Lestari, W., Margawati,A.,Zen.R.,2014.Faktor risiko stuntign pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh.*Jurnal Gizi Indonesia*. Volume 3(1);pp 37-45
- Manurung Jonni J., dan Adler H. Manurung, 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat
- Meilyasari, Friska.2014.*Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patoben, Kabupaten Kendal*.Skripsi.Univeritas Diponegoro
- Mitra, 2015. Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Volume 6(2), p. 2.
- Nasikhah,R dan Margawati,A.2012. Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24 – 36 bulan di kecamatan semarang timur. *Journal of Nutrition Collage*, [E-Journal]1(1);pp.4-5.Tersedia

- Nasution, D., Nurdiati, S. D. & Huriyati, E., 2014. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, Volume 11(1), pp. 33-34.
- Noviza, L. 2014. *Hubungan Konsumsi Zink dan Vitamin A dengan Kejadian Stunted Pada Anak Batita di Desa Rambai Kecamatan Pariaman Selatan Tahun 2014*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang
- Nurarif, Amin Huda & Kusuma, Hardi. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC*. Jakarta: EGC
- Onis, de. M. & Branca, F., 2016. Review article childhood stunting: a global perspective. *Journal of Public Health*. Volume 12(1), pp. 12-26.
- Petry, N. Olofin., Boy E., Donahue A., Rohner. 2016. The Effect of Low Dose Iron and Zinc Intake on Child Micronutrient Status and Development during the First 1000 Days of Life: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal Nutrients*, Volume 8(12), pp. 5-6.
- Prakoso, B. A., 2015. *Perbedaan Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A dan Perilaku Kadarzi Pada Anak Balita Stunting dan Non Stunting di Desa Kopen Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Proverawati, Asfiah S., 2009. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Putri, D.S.K., Utami, N.H., Rosha, B.C., 2015. Iron and Zinc Intake in Infant Aged 6-11 Months in Kelurahan Jati Cempaka, Bekasi City. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Volume 14(4), pp. 359-366.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Tentang Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Ramli, Agho KE., Inder, KJ., Bowe, SJ., Jacobs, J., Dibley, MJ. 2009. Prevalence and risk factors for stunting and severe stunting among under-fives in North Maluku province of Indonesia. *BMC Pediatrics*, Volume 9(64), pp. 5-6.
- Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Riskesdas, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.

- Rivera JA., Hotz.C,Gonzalez-Cossio T,Neufeld I.,Garcia-Guerra A..2003. The Effect of Micronutrient Deficiencies on Child Growth: A Review of. *The Journal of Nutrition*, Volume 133(2):pp. 4.
- Salgueiro, M. J., Zubillaga, M. B., Lysionek, A. E., Caro, R. A., Weill, R., & Boccio, J. R. (2002). The role of zinc in the growth and development of children. *Nutrition*, Volume 18(6):pp.510–519
- Santoso, S., and Ranti, A.L., 1999. *Kesehatan dan Gizi Cetakan pertama*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Sihadi & Djaiman, S., P., H. 2011. *Peran Kontekstual Terhadap Kejadian Balita Pendek di Indonesia*. Peneliti pusat teknologi intervensi kesehatan masyarakat, badan litbang kesehatan. Kemenkes RI.
- Supariasa,Bachyar dan Fajar, I., 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (EGC)
- Theron M, Amissa A, Albertse E, Kleynhans I dan MacIntyre U. Inadequate Dietary Intake is Not The Cause of Stunting
- Tomkins,A.,and Watson,F.,1989.*Malnutrition and Infection-A Review-Nutrition Policy Discussion:Paper5*.[E-book]Netherlands:UnitedNations. Tersedia<https://www.unscn.org/web/archives_resources/files/Policy_paper_No_5.pdf> [diakses 6 Januari 2019]
- Torlesse H,Cronin AA ,Sebayang SK,Nandy R.2016.Determinan of *stunting* in Indonesia children: evidence from a cross sectional survey indicate a prominent role for the water,sanitation and hygiene sector in *stunting* reduction.*BMC Public Health*,Volume 16 (669):pp.1-11
- Ulfani, DH., Martianto,D. Baliwati., Yayuk, F.2011. Faktor-faktor Sosial Ekonomi Kesehatan Masyarakt Kaitannya Dengan Masalah Gizi Underweight, Stunted, Dan Wasted Di Indonesia. Pendekatan Ekologi Gizi. *Jurnal Gizi dan Pangan*. Volume 6(1): pp 59-65
- UNICEF.2012. *Ringkasan kajian gizi Oktober 2012*. Jakarta: UNICEF Indonesia
- Unicef, 2013. *Improving Child Nutrition The achievable imperativefor global progress*. New York: United Nation Publications.Jakarta: UNICEF Indonesia
- Vivi, Yunita Harahap. 2012. *Hubungan Pola Konsumsi Makanan dengan Status Gizi Pada Siswa SMA Negeri 2 RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI)*.Skripsi.Banda Aceh

- Welasasih, B.D., and Wirjatmadi, R.B., 2012. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, Volume 8(3): pp 99–104
- Wiwien,FW., Martha,IK., Zen,R.2016.Faktor Risiko Stunting Pada anak umur 12-24 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*.Volume 5(1):pp 1-2
- WHO, 2006. *Guidlines on Food Fortification with Micronutrients*.Switzerland: Word Health Organization Press
- WHO. 2010. *Nutrition landscape information system (NLIS) country profile indicators: Interpretation guide*. Geneva: World Health Organization.